

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pokok-pokok permasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dalam kajian mengenai penciptaan alam dalam pandangan al-Qur'an, ditemukan adanya beberapa lafal al-quran yang bermakna cipta, menciptakan, yakni, *Khalq*, *Bad'*, *Fathr* dan *Ja'l*. dari beberapa lafal yang terkandung dalam beberapa ayat al-Qur'an tersebut semuanya bermakna bahwa alam diciptakan dengan penciptaan Tuhan, bukan pancaran.
- b. Menurut Ibnu Sina dalam cara pembuktian adanya Tuhan yang paling tepat adalah menggunakan dalil teori Wujud. Hakekat sesuatu itu tergantung kepada wujudnya (adanya). Kata "*Wujudiyah*" berasal dari bahasa arab "*Wujud*" (وجود) yang berari "ada". Berkaitan langsung dengan pembedaan asasi di antara hakekat materi dan wujud, Ibnu Sina membagi wujud kepada *Mumtani'* (ممتنع) (terlarang), *Mumkin* (ممکن) (kebolehan), dan *Wajib* (واجب). Lalu lebih dalam Ibnu Sina menyebutkan adanya istilah *Wajibul Wujud* yakni, yang mewujudkan *Mumkinul Wujud* atau yang menjadi sebab bagi segala wujud lain. Tiap

yang ada pasti mempunyai esensi (*Mahiya, Quiddity*) di samping *Wujud*. Diantara *Wujud* dan *Mahiyah*, *Wujudlah* yang lebih penting, karena *Wujudlah* yang membuat *Mahiyah* menjadi ada dalam kenyataan. *Mahiyah* hanya terdapat dalam pikiran atau akal, sedang *Wujud* terdapat dalam alam nyata, di luar pikiran atau akal. Selain itu Ibnu Sina juga mendapat dukungan dari Al-Quran yang memberikan dasar-dasar tentang adanya wujud Tuhan sebagai landasan dasar bagi keyakinan umat Islam. Dalam kitab suci Al-Quran mengatakan ada-Nya itu (Tuhan) wajib dengan sendirinya, adanya tidak disebabkan oleh sesuatu yang lain. Serta mensifati-Nya dengan sifat-sifat kesempurnaan, yang merupakan hasil penelitian terhadap isi semesta ini.

- c. Melalui teori wujud Ibnu Sina yang menjadi landasan ontologi menurut Ibnu Sina, Allah menciptakan alam ini melalui emanasi, filsafat emanasi Ibnu Sina juga disebut dengan al-faidh. Alam tercipta dari emanasi dalam arti bahwa *Wujud* Tuhan melimpahkan *Wujud* alam semesta. Emanasi ini terjadi melalui tafakkur (bertikir) Tuhan tentang dzat-Nya yang merupakan prinsip dari peraturan dan kebaikan dalam alam lalu muncullah akal pertama (malaikat) beserta ruhnya, selanjutnya akal pertama beserta ruhnya memikirkan dirinya sendiri muncullah akal ke dua, dan begitu seterusnya hingga akal ke sepuluh yang menjaga bumi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa, berpikrinya Allah swt tentang dzat-Nya adalah sebab dari adanya alam ini. Arti bahwa Ia-lah yang memberi *Wujud* kekal dari segala yang ada.

Dengan mempunyai argumen demikian Ibnu Sina tidaklah pantas jika Ibnu Sina lantas disebut sebagai seorang kafir. Karena ketika mengungkapkan argumen emanasi Ibnu Sina menggunakan dalil ontologis, *wujud*, yang mana itu tidak menyimpang dengan pandangan al-Quran.

B. Saran-saran

Dalam proses kajian tentang penciptaan alam ini tidak dipungkiri bahwa penulis mengalami beberapa kesulitan, oleh karena itu tidak dapat dinafikan juga terdapat banyak kekurangan dalam tulisan ini baik dalam segi penulisan maupun kajian teori.

Saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis demi sempurnanya hasil dari tulisan ini. Selain itu kajian ini baru bermakna apabila ia terus dilanjutkan. Dengan adanya kajian yang lebih mendalam setelah kajian yang telah dilakukan penulis, diharapkan akan lebih membawa manfaat, baik bagi penulis, pengkaji yang akan datang, dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, *Ibnu Sina Sarjana dan Filosof Besar*, Jakarta: bulan Bintang, tt.
- Ahmad, Abu, *Filsafat Islam*, Semarang : Thoha Putra, 1982.
- Al-Ahwani, Ahmad Fuad, *Filsafat Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1984.
- _____, *Filsafat Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Al-Banna, Hasan. *Allah Menurut Aqidah Islam*, Surabaya: Bina Ilmu, 1982.
- Al-Gazali, *Hikmah Penciptaan Semesta*, Yogyakarta : Pustaka Sufi, 2003.
- Amin Hoesin Omar, *Filsafat Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, T.t.
- Bakker, Anton dan A. Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Daudy, Ahmad, *Kuliah Filsafat Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1989.
- _____, *Segi - Segi Pemikiran Falsafi dalam Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1984.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Quran, 1971.
- Esposito, John L, *Sejarah Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1975.
- Fakhry, Majid. *Sejarah Filsafat Islam, Sebuah Peta Kronologis*, Bandung : Mizan, 2002.
- H. A. Mustofa, *Filsafat Islam*, Bandung : pustaka setia, 2004.
- Hamin Rois, Tarsan, *Filsafat Umum*, Surabaya: Kopmafush, IAIN, 1986.
- Hamka, *Filsafat Ketuhanan*, Surabaya: Karunia, 1985.
- Hanafi, Ahmad, *Pengantar Theologi Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- _____, *Pengantar Filsafat Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1990.
- Hasbullah, Bakry, *Di Sekitar Skolastik Islam*, Yogyakarta: Tinta Mas, 1961.
- Hossein Nasr, Sayyed, *Tiga Madzhab Utama Filsafat Islam*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2006.

- Huesain, Omar Amir, *Aliran Dan Teori Filsafat Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, tt.
- Jawasun, *Falsafah Ibnu Sina: Wa At Saruhuma Fi Uruwiyah Khilali Alquruni Al Wusto*, Kairo: Darul ‘Ilmi, 1995.
- Leahly, Louis *Filsafat Ketuhanan Kontemporer*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Madkour, Ibrahim, *Aliran Dan Teori Filsafat Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Majid, Nur Kholis, *Pintu-Pintu Al-Quran*, Jakarta: Paramadina, 1995.
- Marconi, Achmad, *Bagaimana Alam Semesta Diciptakan, Pendekatan al-Quran dan Sains Modern*, Jakarta: Pustaka Jaya, 2003.
- Nasr, Sayyed Husein, *Tiga Pemikir Islam Ibnu Sina Suhrawardi Ibnu Arabi*, Bandung: Risalah bandung, 1986.
- _____, *Tiga Madzhab Utama Filsafat Islam*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2006.
- Nasution, Harun *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam* Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- _____, *Filsafat Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1983.
- Nasution, Hasyimsyah, *Filsafat Islam* Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999.
- Poernawantana, A. Ahmad, M. A. Rosali, *Seluk Beluk Filsafah Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994.
- Raharjo, M. Dawam, *Insan Kamil “Konsep Manusia Menurut Islam”*, Jakarta : Pustaka grafilip, 1987.
- Russell, Bertrand, *Sejarah Filsafat Barat*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2007
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Quran*, Bandung : Mizan, 1998.
- Solomon, Robert C, *Sejarah Filsafat*, Jogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2002.
- Suhendi, Hendi, *Filsafat Umum, dari Metologi Sampai Teosofi*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Syarif, M.M, *Para Filosof Muslim*, Bandung: Mizan, 1996.
- Thoha,Ahmad, *Kedokteran dan Islam*, Surabaya : PT Bina Karya, 1982.
- Ya’kub, Hamzah, *Filsafat Agama: Titik Temu Akal Dengan Wahyu*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1992.

_____, *Filsafat Ketuhanan*, Bandung: Al Ma'arif, 1984.

Zar, Sirajuddin, *Filsafat Islam Filosof dan Filsafatnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

http://id.wikipedia.org/wiki/Alam_semesta.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Teori>.